

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peristiwa pada akhir tahun 2019 merupakan sebuah awalan yang kurang baik dalam mengawali tahun 2020. Peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menyita perhatian seluruh dunia tersebut merupakan pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. *World Health Organization* (WHO) menerima laporan kasus-kasus *pneumonia* yang penyebabnya tidak diketahui pada tanggal 31 Desember 2019, di Kota Wuhan (Khoerunisa, 2021). Setelahnya, pada tanggal 30 Januari 2020, WHO membunyikan alarm darurat Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan (Chen *et al.*, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit saluran pernafasan akut yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dimana virus ini merupakan salah satu jenis baru dari *coronavirus* yang belum pernah diidentifikasi pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Penularan virus ini terjadi sangat cepat dan melalui lebih dari satu cara. Hal inilah yang mengakibatkan virus corona menjadi pandemi. Pandemi atau epidemi global diindikasikan sebagai kondisi bahwa penyebaran Covid-19 sangat cepat (Sagala *et al.*, 2020)

Untuk pertama kalinya, kasus Covid-19 di Indonesia diketahui pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah terkonfirmasi positif sebanyak 2 kasus

(Detik.com, 2020). Sejak saat itulah, penyebaran penyakit Covid-19 di Indonesia mulai tak terbendung sehingga menyebabkan Covid-19 ditetapkan Presiden Joko Widodo sebagai Bencana Nasional dengan Keputusan Presiden Nomer 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nasional penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, setelah sebelumnya menetapkan Keputusan Presiden RI No 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019.

Pencegahan penyebaran Covid-19 dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu pengetahuan tentang penyakit Covid-19 dan pencegahannya. Pengetahuan merupakan hasil tahu, terjadi setelah seseorang merasakan suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan terkait pencegahan penyebaran virus Covid-19 merupakan kumpulan informasi yang dikembangkan dengan tujuan untuk menurunkan angka kesakitan maupun kematian akibat Covid-19 (Patimah *et al.*, 2021).

Permasalahan yang berhasil diidentifikasi pada penelitian sebelumnya adalah belum disiplinnya mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan (Littik *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil penelitian (Khoirur R dalam Littik *et al.*, 2021) pengakuan dari beberapa orang menunjukkan bahwa mereka tidak percaya Covid-19 akan menjangkiti mereka. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya menerapkan kebijakan WFH bagi para dosen dan staf serta menerapkan PJJ bagi para Mahasiswa. Hal ini dilakukan mengingat penyebaran dan penularan Covid-19 dapat dicegah oleh peran seluruh pihak. Mahasiswa kesehatan selaku tumpuan harapan bangsa Indonesia, yang diharapkan dapat membawa perubahan bagi Negara Indonesia

dengan memberikan kontribusi yang riil untuk perubahan yang lebih baik terhadap dunia kesehatan. Maka dari itu, Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya perlu dibekali informasi tentang Covid-19 dan pencegahannya, sehingga bisa mengenal, menerapkan dan berkomitmen untuk menjalankan protokol kesehatan pada saat Praktik Kerja Lapangan. Mengingat akibat yang ditimbulkan dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain, serta dapat memperluas penyebarannya apabila Mahasiswa tidak memahami tentang penyakit Covid-19. Pemahaman tentang penyakit ini sangat memegang peranan penting dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya tentang penyakit Covid-19 dan pencegahannya.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya tentang penyakit Covid-19 dan pencegahannya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penyakit Covid-19 dan pencegahannya pada Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penyakit Covid-19 pada Mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan tentang penyakit saluran pernapasan, salah satunya Covid-19 dan pencegahannya.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat memberi kontribusi di bidang farmasi khususnya dalam bidang farmasi komunitas

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi awal pemikiran peneliti sebagai bahan dasar penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengetahuan terhadap penyakit Covid-19 dan pencegahannya.

4. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan Mahasiswa terkait penyakit Covid-19 dan pencegahannya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya tentang penyakit Covid-19 dan pencegahannya belum pernah dilakukan sejauh pengetahuan peneliti.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Sukesih <i>et al</i> , 2020).	Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia	1. Meneliti tentang pengetahuan penyakit Covid-19 2. Penelitian menggunakan instrument kuesioner	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Subjek penelitian 3. Desain penelitian deskriptif 4. Teknik pengambilan sampel
(Yanti <i>et al</i> , 2020)	Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19	1. Meneliti tentang pengetahuan penyakit Covid-19 2. Penelitian menggunakan instrument kuesioner 3. Menggunakan desain penelitian deskriptif	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Subjek penelitian 3. Teknik pengambilan sampel 4. Meneliti tentang pencegahan Covid-19
(Hamzah, 2020)	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19	1. Meneliti tentang pengetahuan penyakit Covid-19 2. Penelitian menggunakan instrument kuesioner 3. Menggunakan desain deskriptif	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Subjek penelitian 3. Teknik pengambilan sampel

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ketiganya menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitiannya, dan juga topik yang diteliti yaitu tentang pengetahuan terkait penyakit Covid-19.

Selanjutnya persamaan dengan penelitian (Yanti *et al.*, 2020) dan (Hamzah, 2020) juga ada pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, serta metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya oleh (Sukesih *et al.*, 2020) menggunakan metode survey analitik, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Selanjutnya, perbedaan juga terletak pada teknik pengambilan sampel, pada penelitian (Sukesih *et al.*, 2020) menggunakan teknik *total sampling*, penelitian (Yanti *et al.*, 2020) menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, penelitian (Hamzah, 2020) menggunakan teknik *accidental sampling*, sedangkan pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* dengan mengambil 20% sampel dari jumlah populasi.